

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian.¹ Agar Langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya, berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.² Penelitian lapangan disini maksudnya peneliti memperoleh informasi secara langsung dengan mendatangi informan para nelayan di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak serta Masyarakat sekitar maupun Kepala Desa Betahwalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkopeten dibidangnya. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif disajikan menggunakan rangkaian kalimat atau narasi.

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila di banding dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bersifat *eksploratif*, *interaktif*, dan *konstruktif*, *eksploratif* dan *discovery* (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang ditemukan potensi atau masalah). *Enterpretif* (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). *Interaktif* (bersifat proses kerja atau interaksi antar manusia). *Konstruktif* (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).³

¹Wahyudi Darmalaksana,"*Metode penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*,"pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung,2020,1-6.

²Anselmi Deraus dan julian Lorbin, *Dasar-dasar Penelitian kualitatif Tata Langkah dan teknik-teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin (Yogyakarta:Pustaka pelajar,2003),4.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda,2018) 1.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat, wilayah, ataupun lingkungan yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti. Penentuan lokasi penelitian sangat penting untuk mempertimbangkan data yang didapatkan dan memperjelas dimana penelitian akan dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi ini untuk penelitian karena didesa tersebut terdapat komunitas nelayan berseri. Adapun waktu penelitian ini akan dimulai awal bulan Oktober sampai bulan januari 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek adalah pembahasan yang sering terjadi dalam penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Subyek penelitian adalah subyek dengan berbagai sumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang topik yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian sering disebut informan, informan adalah orang yang di yakini peneliti sebagai sumber informasi yang akura untuk melengkapi data penelitian.⁴Subyek penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu subjek primer dan sekunder. Subyek primer adalah agen utama yang digunakan dalam penelitian, sedangkan subjek sekunder adalah agen pendukung yang memberikan sumber informasi tambahan untuk memperkuat data yang disajikan oleh subyek data primer.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek yakni komunitas nelayan, masyarakat serta pemerintah desa di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Komunitas nelayan dan masyarakat disini sangat berbeda. Namun disini komunitas nelayan bagian dari masyarakat, hanya saja masyarakat mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam pemberdayaan. Oleh karena itu, masyarakat, komunitas nelayan, dan pemerintah desa adalah unsur penting dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

⁴Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta,1998),16

Tabel 3.1 Data Demografi Informan

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia	Riwayat Pendidikan
1.	Ketua Komunitas Nelayan Berseri	Laki-laki	44 tahun	SMA
2.	Kepala Desa Betahwalang	Laki-laki	50 tahun	S1
3.	Masyarakat 1	Perempuan	40 tahun	SD
4.	Masyarakat 2	Laki-laki	36 tahun	SD

D. Sumber Data

Studi sains informasi untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi. Informasi yang diterima harus bersumber dari informasi persisten. Alasannya, sekali lagi data yang diperoleh dikumpulkan dengan cara yang relevan sehingga tidak ada kesalahan pemahaman dan kesimpulan yang dibuat pada saat pengumpulan data adalah benar seluruhnya. Jadi, peneliti menggunakan dua sumber informasi dalam melakukan penelitian yaitu.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dari pengumpulan data.⁵ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data primernya meliputi Kepala Desa Betahwalang, para nelayan dan masyarakat sekitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung atau melalui orang lain berupa web, dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁶ Adapun sumber data sekunder penelitian ini berasal dari masyarakat sekitar Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, literatur web, buku, biografi, arsip data, artikel internet dan skripsi terdahulu.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti disini berguna untuk menguatkan data yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan. Data tersebut peneliti peroleh berdasarkan dari jurnal, buku, serta dokumen yang terkait tentang pemberdayaan apa yang sudah dilakukan komunitas nelayan berseri dalam meningkatkan ekonomi Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dan bagaimana dampak peran pemberdayaan Komunitas Berseri Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penelitian yang paling penting. tanpa pengumpulan data, ini berarti tidak ada penelitian yang dapat dilakukan. Mengetahui pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk menguji keabsahan data untuk melengkapi dan memperdalam topik penelitian. Teknik yang dilakukan oleh penelitian ini adalah.

1. Metode Observasi

Observasi adalah bagian yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan mempertimbangkan secara sistematis terkait kegiatan dan interaksi subyek penelitian. Observasi ialah suatu hal yang dilaksanakan untuk memperoleh data sesuai dengan fakta yang didapat secara langsung di lapangan. Objek observasi dalam penelitian ini adalah kantor Desa Betahwalang, pengurus komunitas dan masyarakat setempat. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak mempromosikan diri kedalam kelompok yang di teliti. ⁷

2. Metode Wawancara

Pada metode ini akan menampilkan sebuah percakapan antara kedua belah pihak baik kepada terwawancara (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang bisa atau mampu menjawab segala rumusan masalah yang sudah di buat oleh peneliti, ada bermacam-macam wawancara diantaranya yang di kemukan oleh Patton yaitu: wawancara pembicaraan informal,

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017),106-111

⁸Lexy J,Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2018), 186

pendekatan dengan menggunakan berbagai petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka.⁹

Wawancara pembicaraan informal dimana jenis wawancara ini terdapat berbagai pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, pada wawancara jenis ini terwawancara ada tidak sadar bahwa dirinya dijadikan narasumber. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu dirayakan secara berurutan. Wawancara baku terbuka, jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif ada tiga macam wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dimana dalam wawancara ini. Teknik pengumpulan datanya dengan secara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis serta jawabannyapun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas disbanding dengan wawancara terstruktur yakni menemukan masalah terbuka dimana pihak-pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat atau idenya yang kemudian dicatat. Wawancara tak berstruktur dimana teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara, tanpa menyiapkan daftar pertanyaan serta dilakukan secara dadakan dan informasi yang diperolehpun sangat banyak. Disini peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh dan mendengarkan.¹⁰

Penulis menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Disini penulis menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditunjukan kepada Kepala Desa Betahwalang, para nelayan sebagai sumber data primer dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen ialah suatu arsip peristiwa yang telah

⁹Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186-187

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116

lampau. Dalam dokumen ini dapat berupa gambar, tulisan ataupun beberapa karya bersejarah dari seseorang. Dokumentasi adalah tahap pelengkap dari metode observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, dokumen tertulis, rekaman suara dari responden yaitu komunitas nelayan dan masyarakat setempat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengujian keabsahan data melalui uji kebenaran atau kredibilitas. Pengujian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara triangulasi, peneliti melaksanakan pengecekan informasi berupa data melalui beberapa cara dari berbagai sumber dan teknik. Penelitian kali ini, peneliti memakai tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dari data yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan berbagai macam sumber. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang nantinya dimintakan kesepakatan yang berasal dari hasil wawancara dengan pihak pengurus komunitas nelayan dan masyarakat Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah jenis triangulasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data informasi yang sama. Sehingga dapat mengecek data tersebut melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dalam uji kredibilitas menghasilkan data yang berkaitan sehingga dapat memiliki kepastian dan kebenaran data yang diperoleh.

3. Triangulasi Waktu

Dilaksanakan dalam rangka uji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan melalui pengecekan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya dilakukan peneliti di lapangan, yaitu tentang pemberdayaan apa yang sudah dilakukan komunitas nelayan dalam meningkatkan ekonomi Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dan

bagaimana dampak peran pemberdayaan komunitas berseri Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari berbagai sumber dan dilakukan secara berkesinambungan. Data yang didapat umumnya bersifat kualitatif, sehingga masih belum ada pola yang jelas dalam teknik analisis data yang digunakan. Oleh sebab itu sering terjadi kesulitan dalam melaksanakan teknik analisis. Noeng Muhadjir menegaskan bahwa analisis data merupakan suatu usaha memperoleh dan merapikan secara sistematis dari hasil catatan observasi, wawancara, dan lainnya guna memudahkan penelitian untuk memahami tentang kasus atau permasalahan yang diteliti dan menampilkannya dengan penemuan yang ditemukan bagi orang lain. Dan cara memberikan pemahaman yang lebih akurat perlu adanya analisis lanjutan dengan upaya mencari arti tersebut.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilih dan menyederhanakan sebuah data, focus pada data yang penting dan menghilangkan informasi yang tidak relevan dari data catatan lapangan. Peneliti memilih data yang berhubungan dengan peran komunitas nelayan berseri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Dalam melakukan reduksi data, peneliti akan mengumpulkan semua data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat, komunitas nelayan, dan pemerintah desa di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Kemudian peneliti akan memilih mana yang sesuai untuk menanggapi pertanyaan atau permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, seperti: pemberdayaan apa yang sudah dilakukan komunitas nelayan dalam meningkatkan ekonomi Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, dan bagaimana dampak peran pemberdayaan komunitas nelayan berseri Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam penyajian data, maka dapat

dimudahkan untuk mengetahui apa yang terjadi sesuai dengan apa yang dipahami. Penyajian data yaitu aktivitas yang bertugas menyajikan data yang sudah direduksi. Meliputi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan tentang peran komunitas nelayan berseri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Selain itu juga tentang dampak dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sehingga hal ini nantinya dapat mempermudah dalam menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian.

3. Verifikasi Data (*conclusion drawing*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif merupakan melakukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan yang bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti yang mendukung pada tahap awal pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dijelaskan di tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, jadi kesimpulan yang dijelaskan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah penemuan baru yang awalnya tidak pernah ada. Penemuan baru ini dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu obyek yang awalnya masih ragu atau remang-remang sehingga setelah dikoreksi menjadi jelas, yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Tujuan dari verifikasi ini yakni untuk melakukan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan, yaitu tentang pemberdayaan apa yang sudah dilakukan komunitas nelayan dalam meningkatkan ekonomi Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dan bagaimana dampak peran pemberdayaan Komunitas Berseri Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.